



**SALINAN**

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 25 TAHUN 2016  
TENTANG  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANGKASA PURA I

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I.

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura I menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp255.096.706.122,60 (dua ratus lima puluh lima miliar sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam ribu seratus dua puluh dua rupiah enam puluh sen).
- (2) Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang pengadaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Juni 2016

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Juni 2016

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 122

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,  
Asisten Deputi Bidang Hukum dan  
Asisten Deputi Bidang Undang-undangan,



Yasonna Djaman



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN  
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 25 TAHUN 2016  
TENTANG  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM  
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA  
PURA I

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA  
PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I

NO.	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI (Rp)
A. <i>Airport Security System Improvement</i> pada Bandara Ngurah Rai di Denpasar, Bandara Juanda di Surabaya, dan Bandara Hasanuddin di Makassar.			
1	5 (lima) set Anti Explosive Container System, masing-masing sebanyak 1 (satu) set di Bandar Udara Sultan Hasanuddin, 2 (dua) set di Bandar Udara Ngurah Rai, dan 2 (dua) set di Bandar Udara Juanda	2010	4.194.696.767,00
2	5 (lima) set Air Ban Handheld Transceiver (AM), masing-masing sebanyak 1 (satu) set di Bandar Udara Sultan Hasanuddin, 2 (dua) set di Bandar Udara Ngurah Rai, dan 2 (dua) set di Bandar Udara Juanda	2010	199.016.683,00
3	22 (dua puluh dua) set Air Ban Handheld Transceiver (FM) di Bandar Udara Juanda	2010	90.722.210,00
4	14 (empat belas) set Extension Telephone Set di Bandar Udara Juanda	2010	7.965.642,00
5	2 (dua) set Desktop Computer di Bandar Udara Juanda	2010	66.380.348,00

6 1 (satu) . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI (Rp)
6	1 (satu) set Multi Function Copier di Bandar Udara Juanda	2010	82.556.290,00
7	2 (dua) set Wall Clock di Bandar Udara Juanda	2010	1.981.928,00
8	1 (satu) lot CCTV di Bandar Udara Juanda	2010	7.436.190.139,00
	Sub Jumlah <i>Airport Security System Improvement</i> pada Bandara Ngurah Rai di Denpasar, Bandara Juanda di Surabaya, dan Bandara Hasanuddin di Makassar		12.079.510.007,00
<b>B. Hasil Proyek Fasilitas Bandar Udara Sam Ratulangi Manado di Manado</b>			
1	Apron di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	32.657.311.522,20
2	Jalan <i>ground support equipment</i> (GSE)/Peralatan Pendukung Bandara di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	1.827.800.000,00
3	Approach Light di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	105.750.000,00
4	Lampu Apron di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	2.281.800.000,00
5	Lampu Taxiway di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	669.600.000,00
6	Marka/Rambu Udara di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	348.425.000,00
7	Saluran di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	1.704.050.000,00
8	<i>Runway End Safety Area</i> (RESA) dan <i>sodding</i> (pemasangan rumput) di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	8.925.950.000,00
9	Pagar di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	315.300.000,00
10	<i>Box Culvert</i> di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	3.385.000.222,00
11	Dinding Penahan Tanah di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	2010 dan 2011	226.900.000,00

Sub . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI (Rp)
	Sub Jumlah Hasil Proyek Fasilitas Bandar Udara Sam Ratulangi Manado di Manado		52.447.886.744,20
C. Hasil Kegiatan Satuan Kerja Bandar Udara Ahmad Yani Semarang			
1	Peningkatan landasan di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang	2008	24.741.740.000,00
2	Urugan tanah untuk Paralel Taxiway tahap II Bandar Udara Ahmad Yani	2009	7.389.257.000,00
3	Paralel Taxiway tahap III termasuk jalan akses ke middle marker dan <i>Box Culvert</i> di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang	2010	8.591.487.659,90
4	Jembatan inspeksi PALS dan urugan tanah untuk Paralel Taxiway tahap IV di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang	2011	3.692.401.656,50
5	Urugan tanah untuk Paralel Taxiway tahap V di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang	2011	12.815.396.055,00
6	Stabilisasi tanah Apron dan Exit Taxiway di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang	2012	133.339.027.000,00
	Sub Jumlah Hasil Kegiatan Satuan Kerja Bandar Udara Ahmad Yani Semarang		190.569.309.371,40
JUMLAH			255.096.706.122,60

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,  
Asisten Deputi Bidang Hukum dan  
Asisten Deputi Bidang-undangan,



Silvana Djaman